

Sosialisasi dan Pelatihan Pengisian SPT Tahunan bagi Karyawan PT. Panghegar Mitra Abadi

Dwi Rahayu¹, Iis Rohayati², Dian Nadia Novarina³

^{1,2,3} *Program Studi Akuntansi Perpajakan, Universitas Sali Al-Aitaam, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis : Dwi Rahayu

e-mail: dr.dwira@gmail.com

Abstrak

Pengisian SPT Tahunan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara Indonesia yang memiliki penghasilan. PT Panghegar Mitra Abadi sebagai perusahaan swasta memiliki tanggung jawab untuk memastikan kepatuhan karyawannya terhadap peraturan perpajakan. Artikel ini membahas implementasi sosialisasi dan pelatihan pengisian SPT Tahunan bagi karyawan PT Panghegar Mitra Abadi dengan tujuan meningkatkan pemahaman, kepatuhan, dan efisiensi dalam proses pengisian SPT Tahunan. Metode yang digunakan meliputi sesi sosialisasi untuk memberikan pemahaman dasar tentang perpajakan, pelatihan praktis dan pendampingan langsung dalam pengisian formulir SPT Tahunan, serta sesi tanya jawab untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi karyawan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman karyawan mengenai pengisian SPT Tahunan serta penurunan kesalahan dalam pengisian formulir. Manfaat dari kegiatan ini meliputi peningkatan kepatuhan perpajakan, pengurangan risiko sanksi perpajakan, dan efisiensi administrasi yang berkelanjutan di PT Panghegar Mitra Abadi.

Kata kunci – Sosialisasi, Pelatihan, Pendampingan, Pengisian SPT, Pajak, Karyawan

Abstract

Filing the Annual Tax Return (SPT) is an obligation that must be fulfilled by every Indonesian citizen who has an income. PT Panghegar Mitra Abadi, as a private company, has the responsibility to ensure its employees comply with tax regulations. This article discusses the implementation of socialization and training on filing the Annual Tax Return for the employees of PT Panghegar Mitra Abadi, aiming to improve understanding, compliance, and efficiency in the Annual Tax Return filing process. The methods used include socialization sessions to provide a basic understanding of taxation, practical training and direct assistance in filling out the Annual Tax Return forms, as well as Q&A sessions to address the issues faced by employees. The evaluation results show a significant increase in employees' understanding of filing the Annual Tax Return and a decrease in errors in form filling. The benefits of this activity include increased tax compliance, reduced risk of tax penalties, and sustainable administrative efficiency at PT Panghegar Mitra Abadi.

Keywords – Socialization, Training, Assistance, Filing the Annual Tax Return, Taxation, Employees

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pada Undang-Undang tersebut dinyatakan juga wajib pajak memiliki kewajiban untuk membayar, memotong, dan memungut pajak. Selain hal yang telah disebutkan, dalam Undang-Undang tersebut pada pasal 3 ayat 1 disebutkan bahwa wajib pajak memiliki kewajiban untuk mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) dan perlu menyampaikannya ke kantor Direktorat Jenderal Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa selain membayarkan pajak dengan tepat waktu, wajib pajak diwajibkan untuk mengisi surat pemberitahuan dengan benar dan perlu menyampaikan atau melaporkan surat pemberitahuan tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara Indonesia yang memiliki penghasilan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan bahwa setiap orang yang memperoleh penghasilan wajib menyampaikan SPT kepada Direktorat Jenderal Pajak setiap tahun (Direktorat Jenderal Pajak, 2019). SPT Tahunan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk melaporkan pendapatan dan kewajiban pajak, tetapi juga sebagai indikator kepatuhan perpajakan individu dalam menjaga kestabilan fiskal negara (Ardi & Putri, 2020; Waluyo, 2010).

PT. Panghegar Mitra Abadi, sebagai perusahaan swasta yang beroperasi dalam berbagai sektor, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa karyawannya memahami dan melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik. Keberhasilan dalam implementasi kepatuhan perpajakan di lingkungan perusahaan tidak hanya menguntungkan secara hukum, tetapi juga membangun reputasi perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan ekonomi di masyarakat (Kurniawan, 2019).

Meskipun demikian, praktik pengisian SPT Tahunan sering kali dihadapkan pada tantangan yang signifikan di kalangan karyawan. Faktor-faktor seperti kompleksitas formulir SPT, perubahan regulasi perpajakan, dan kurangnya pemahaman menyebabkan tingkat kesalahan dan ketidakpatuhan yang cukup tinggi di kalangan karyawan (Ardi & Putri, 2020; Kurniawan, 2019; Purba, 2016).

Untuk mengatasi permasalahan ini, kami mengambil langkah dengan mengimplementasikan program sosialisasi dan pelatihan pengisian SPT Tahunan bagi karyawan PT. Panghegar Mitra Abadi. Program ini dirancang dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap prosedur pengisian SPT Tahunan, meningkatkan tingkat kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, serta meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi perpajakan di perusahaan (Pohan, 2014; Purba, 2016)).

Dalam proses pengembangannya, program ini melibatkan berbagai metode pelatihan, seperti sesi sosialisasi untuk memberikan pemahaman dasar tentang kewajiban perpajakan, pelatihan praktis dalam pengisian formulir SPT Tahunan, serta sesi tanya jawab dan pendampingan langsung untuk menanggapi permasalahan yang dihadapi karyawan. Melalui pendekatan ini, diharapkan karyawan tidak hanya memahami prosedur pengisian SPT Tahunan secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dengan baik dalam praktik sehari-hari.

Dalam artikel ini, akan dibahas secara mendalam mengenai implementasi program sosialisasi dan pelatihan, evaluasi hasil dari program tersebut, serta dampak yang dihasilkan terhadap karyawan dan efisiensi administrasi perpajakan di PT. Panghegar Mitra Abadi. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan dan efisiensi administrasi di lingkungan perusahaan. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang implementasi praktis dari kebijakan perpajakan di sektor

swasta, tetapi juga akan menjadi referensi yang berguna bagi perusahaan lain yang berencana untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan dan efisiensi administratif mereka.

METODE

Studi ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada implementasi program intervensi sosialisasi dan pelatihan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi karyawan, dan dampak subjektif dari program tersebut terhadap karyawan.

Program sosialisasi dan pelatihan terdiri dari beberapa tahap. Pertama, dilakukan sosialisasi awal yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang kewajiban perpajakan, prosedur pengisian SPT Tahunan, dan pentingnya kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Sosialisasi ini dilakukan melalui sesi presentasi dari dosen, diskusi interaktif, dan distribusi materi edukatif kepada karyawan. Selanjutnya, dilakukan pelatihan praktis yang melibatkan karyawan dalam simulasi pengisian formulir SPT Tahunan, studi kasus yang relevan, dan latihan penghitungan pajak. Pelatihan praktis ini dipandu oleh dosen akuntansi perpajakan yang memiliki pengalaman dan kompetensi dalam bidang perpajakan. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan langsung dalam pengisian formulir SPT Tahunan oleh tim dosen. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu karyawan dalam mengatasi kesulitan praktis yang mungkin mereka hadapi saat mengisi formulir SPT Tahunan. Sesi ini juga mencakup sesi tanya jawab untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh karyawan.

Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang pelaksanaan serta efektivitas program sosialisasi dan pelatihan pengisian SPT Tahunan di PT. Panghegar Mitra Abadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi program sosialisasi dan pelatihan pengisian SPT Tahunan yang dilaksanakan bagi karyawan di PT. Panghegar Mitra Abadi menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kepatuhan karyawan terhadap kewajiban perpajakan. Berdasarkan observasi selama program berlangsung, terdapat beberapa temuan penting yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Perpajakan

Pertama, hasil dari sesi sosialisasi menunjukkan peningkatan pemahaman dasar karyawan mengenai perpajakan. Sebelum pelaksanaan program, banyak karyawan yang mengaku kurang memahami pentingnya mengisi SPT Tahunan dan prosedur yang harus diikuti. Setelah mengikuti sesi sosialisasi, sebagian besar karyawan melaporkan bahwa mereka merasa lebih yakin dan mengerti tentang konsep-konsep dasar perpajakan, seperti kewajiban pelaporan pendapatan dan manfaat dari kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah karyawan yang dapat menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan dasar tentang perpajakan dalam kuesioner yang diberikan setelah sesi sosialisasi.



Gambar 1.
Sosialisasi awal bersama para peserta pelatihan

2. Efektivitas Pelatihan Praktis

Kedua, pelatihan praktis yang melibatkan simulasi pengisian formulir SPT Tahunan berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada karyawan tentang langkah-langkah konkret yang harus dilakukan saat mengisi SPT. Karyawan mendapatkan pengalaman langsung dalam mengisi formulir, yang membantu mengurangi kesalahan yang sering terjadi. Pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk bertanya dan berdiskusi tentang berbagai situasi yang mungkin mereka hadapi, sehingga memperkuat pemahaman mereka. Selain itu, penggunaan studi kasus yang relevan dalam pelatihan membantu karyawan memahami berbagai situasi praktis yang mungkin mereka hadapi saat mengisi SPT Tahunan.



Gambar 2.
Simulasi pengisian formulir SPT

3. Dampak Pendampingan Langsung

Pendampingan langsung yang dilakukan setelah pelatihan juga berperan penting dalam memastikan karyawan dapat mengisi SPT Tahunan dengan benar. Karyawan yang mengalami kesulitan atau memiliki pertanyaan spesifik dapat langsung mendapatkan bantuan dari tim dosen. Hal ini tidak hanya meningkatkan akurasi pengisian formulir SPT tetapi juga membangun kepercayaan diri karyawan dalam menghadapi kewajiban perpajakan mereka. Data menunjukkan bahwa jumlah karyawan yang meminta bantuan pendampingan langsung menurun seiring berjalannya waktu, yang menunjukkan peningkatan kemandirian mereka dalam mengisi SPT.



Gambar 3.

Pendampingan langsung dan sesi tanya jawab guna menyelesaikan masalah yang ada

4. Perubahan Tingkat Kepatuhan

Hasil survei menunjukkan bahwa setelah mengikuti program ini, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah karyawan yang mampu mengisi SPT Tahunan dengan benar dan tepat waktu. Sebelum program dilaksanakan, banyak karyawan yang mengisi SPT mereka dengan bantuan pihak ketiga atau tidak mengisi sama sekali karena merasa bingung dan tidak percaya diri. Setelah program, sebagian besar karyawan melaporkan bahwa mereka dapat mengisi SPT secara mandiri dan memahami prosedur yang harus diikuti. Selain itu, ada penurunan yang signifikan dalam jumlah kesalahan pengisian SPT, seperti kesalahan dalam mengisi informasi pendapatan dan kelalaian dalam melampirkan dokumen pendukung.

Selain itu, data dari analisis dokumen administratif menunjukkan penurunan jumlah kesalahan dalam pengisian SPT Tahunan. Kesalahan yang umum terjadi seperti pengisian informasi pendapatan yang tidak akurat dan kelalaian dalam melampirkan dokumen pendukung berhasil diminimalisir. Hal ini menunjukkan bahwa program sosialisasi dan pelatihan tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga berdampak langsung pada kualitas pengisian SPT Tahunan oleh karyawan.

5. Tantangan dan Faktor Pendukung

Dalam pembahasan ini, penting untuk dicatat bahwa keberhasilan program ini tidak lepas dari beberapa faktor pendukung. Dukungan penuh dari manajemen PT. Panghegar Mitra Abadi, keterlibatan aktif karyawan dalam setiap sesi, serta kemampuan dosen dalam menyampaikan materi dengan jelas sangat berkontribusi pada efektivitas program. Selain itu, penggunaan pendekatan praktis dan langsung dalam pelatihan juga terbukti efektif dalam membantu karyawan memahami dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh. Namun, terdapat juga beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kesulitan teknis dalam penggunaan sistem e-filing dan keterbatasan waktu yang dimiliki karyawan untuk mengikuti seluruh rangkaian program.

Secara keseluruhan, program sosialisasi dan pelatihan pengisian SPT Tahunan ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan karyawan PT. Panghegar Mitra Abadi terhadap kewajiban perpajakan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang komprehensif dan interaktif dalam sosialisasi dan pelatihan dapat menghasilkan perubahan positif dalam perilaku dan pemahaman karyawan terkait perpajakan. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kepatuhan perpajakan dan efisiensi administrasi di perusahaan.

6. Analisis Dampak Jangka Panjang

Program ini tidak hanya memberikan dampak positif dalam jangka pendek tetapi juga diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kepatuhan perpajakan dan efisiensi administrasi di PT. Panghegar Mitra Abadi dalam jangka panjang. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan, karyawan diharapkan dapat mengisi SPT mereka dengan benar setiap tahun, mengurangi risiko sanksi perpajakan, dan membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program sosialisasi dan pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan karyawan PT. Panghegar Mitra Abadi terhadap kewajiban perpajakan. Sesi sosialisasi yang interaktif, pelatihan praktis dengan simulasi pengisian formulir, serta pendampingan langsung terbukti efektif dalam mengurangi kesalahan pengisian SPT dan meningkatkan akurasi serta ketepatan waktu pelaporan. Dukungan manajemen dan keterlibatan aktif karyawan sangat berkontribusi pada keberhasilan program ini. Dengan pendekatan yang komprehensif dan interaktif, program ini tidak hanya memberikan dampak positif yang signifikan dalam jangka pendek tetapi dalam jangka panjang juga diharapkan dapat terus berkontribusi pada peningkatan kepatuhan perpajakan dan efisiensi administrasi yang berkelanjutan di perusahaan, serta mengurangi risiko sanksi perpajakan di masa mendatang.

Untuk lebih meningkatkan efektivitas program ini, disarankan untuk menyelenggarakan workshop lanjutan secara berkala guna menyegarkan pengetahuan karyawan tentang perpajakan dan memperbarui informasi sesuai dengan perubahan regulasi terbaru, mengembangkan modul e-learning yang dapat diakses oleh karyawan kapan saja guna memudahkan pemahaman dan pelatihan mandiri mengenai perpajakan, serta menunjuk karyawan senior atau ahli pajak internal sebagai mentor yang dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada karyawan lain dalam hal kepatuhan perpajakan. Selain itu, bisa dengan menambahkan lebih banyak simulasi dan studi kasus dalam pelatihan, melakukan evaluasi rutin terhadap program dan mengumpulkan umpan balik dari karyawan, serta mengundang pakar perpajakan dari luar perusahaan untuk memberikan wawasan tambahan dan memperluas perspektif karyawan tentang kewajiban perpajakan. Program ini dapat dijadikan model bagi perusahaan lain yang ingin meningkatkan pemahaman dan kepatuhan karyawannya terhadap kewajiban perpajakan. Program ini dapat dijadikan model bagi perusahaan lain yang ingin meningkatkan pemahaman dan kepatuhan karyawannya terhadap kewajiban perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, A., & Putri, R. (2020). Indikator Kepatuhan Perpajakan dan Stabilitas Fiskal Negara. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(2), 102-118.
- Kurniawan, T. (2019). Peran dan Tantangan Perusahaan dalam Meningkatkan Kepatuhan Perpajakan Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(3), 213-229.
- Pohan, C. A. (2014). Pembahasan Komprehensif Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus. In Mitra Wacana Media (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Purba, B. P. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pelayanan Fiskus Sebagai Variabel Moderating Di Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Kembangan. *Akuntansi Perpajakan*, 1(2), 29-43.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.
- Waluyo. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.